



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL PEMBELAJARAN TEMATIK

SIL/./..

Revisi:

21 februari 2012

Hal 1 dari 2

Semester Gasal

Pembelajaran Tematik

2x50'

Nama Mata Kuliah : Pembelajaran Tematik

Kode Mata Kuliah : KSD 212

SKS : 2 Teori – 0 Praktek

Dosen : 1. Unik Ambar Wati, S.Pd dan TIM

Program Studi : S1 PGSD

Prasyarat : -

Waktu Perkuliahan : Semester Genap

Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Pembelajaran Tematik menyajikan hakekat, prinsip-prinsip penyusunan perencanaan pembelajaran dalam keterpaduan bidang studi, tema dan kompleksitasnya serta mampu melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran tematik.

Pengalaman Belajar : Pengalaman yang didapat mahasiswa adalah memahami pentingnya pembelajaran tematik sehingga mampu mengimplementasikan ragam pembelajaran secara kreatif terutama pada konteks Proses Belajar Mengajar di kelas awal.


Uraian Pokok Bahasan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan
1	Mahasiswa memahami konsep dasar Pembelajaran Terpadu	Hakikat, karakteristik, landasan, dan prinsip-prinsip pembelajaran terpadu
2-3	Mahasiswa memahami konsep dan implementasi ragam model pembelajaran terpadu	Model Connected, Webbed , Integrated
4	Mahasiswa memahami konsep desain pembelajaran tematik	Desain pembelajaran tematik
5	Mahasiswa memahami perencanaan pembelajaran tematik	Menentukan SK, KD, Indikator, Tujuan pembelajaran

Diperiksa oleh :
Hidayati.M.hum

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

dibuat oleh :
Unik ambar wati

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL PEMBELAJARAN TEMATIK			
	SIL/./..	Revisi:	21 februari 2012	Hal 1 dari 2
	Semester Gasal	Pembelajaran Tematik		2x50'

7	Mahasiswa memahami perencanaan pembelajaran tematik	Mengembangkan materi pembelajaran tematik
9	Mahasiswa memahami perencanaan pembelajaran tematik	Mengembangkan strategi /pendekatan/model/metode pembelajaran tematik
10	Mahasiswa memahami perencanaan pembelajaran tematik	Menentukan media dan sumber belajar.
11	Mahasiswa memahami perencanaan pembelajaran tematik	Mengembangkan alat evaluasi
12-15	Mahasiswa mengimplementasikan rancangan pembelajaran tematik	Simulasi perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran Tematik
16	Evaluasi Akhir Semester	UAS

Evaluasi Hasil Belajar : Nilai akhir semester memuat komponen sebagai berikut :

1. Presensi&Performance	: 10%
2. Tugas Mandiri/kelompok	: 15%
3. Keaktifan	: 15%
4. UTS	: 25%
5. UAS	: <u>35%</u>
Jumlah	: 100%


Daftar Literatur/Referensi

1. Departemen Pendidikan Nasional, (1996). *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Departemen Pendidikan Tinggi.
2. Barbara Mathews (et al). (1993). *The Integrated Curriculum in Use*. Auckland: Asthon Scolastic Pty Limited
3. Robin Fogarty, (1991). *How to Integrate The Curricula*. Illinois: Skylight Publishing inc
4. Suyantinah, (2002). *Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan
5. Raka Joni T, (2000). *Makalah Pembelajaran Terpadu*. Malang: Universitas Negeri Malang

Literatur tambahan

1. Internet
2. Jurnal-jurnal pendidikan/penelitian

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL PEMBELAJARAN TEMATIK			
	SIL/./..	Revisi:	21 februari 2012	Hal 1 dari 2
	Semester Gasal	Pembelajaran Tematik		2x50'

Dosen dapat dihubungi di:

1. HP. 0811268163
2. unikwati@gmail.com

Handout 1: Pertemuan 1 dan 2

Pokok Bahasan : Konsep dasar psikologi umum

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami konsep dasar Ilmu Psikologi Umum


Uraian :

Pengertian Psikologi Umum

Plato : TRICHOTOMI / 3 macam kekuatan jiwa.

- a. Pikir --- otak
- b. Kehendak --- dada
- c. Keinginan --- perut

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL PEMBELAJARAN TEMATIK			
	SIL/./..	Revisi:	21 februari 2012	Hal 1 dari 2
	Semester Gasal	Pembelajaran Tematik		2x50'

Manusia Bijaksana jika akal dominan, keberanian jika kehendak dominan, penguasaan diri jika keinginan patuh pada akal (Singgih Dirgagunarsa (1986:12-18))

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia, dan binatang. Ilmu ini mengamati perilaku yang dapat dilihat secara langsung maupun proses mental yang tidak dapat dilihat langsung. Psikologi bertujuan menggambarkan dengan tepat dan cermat sikap, pikiran, dan perasaan serta menyelidiki interaksi faktor biologis, kepribadian dan sosiologis yg tentukan perilaku & proses mental. (Ensiklopedia Nasional Indonesia)

Obyek Psikologi : Berdasar batasan ilmu, obyek psikologi adalah Tingkah laku manusia, normal maupun tidak (sakit)

Ruang lingkup psikologi adalah Gejala jiwa : kognitif, afektif, psikomotor dan campuran. Tingkah laku manusia sebagai gejala jiwa ada yang teramati ada yang tidak. TL teramati missal menangis, tertawa. Tingkatan tingkah laku manusia menurut kartini kartono

1. Tingkat anorganik
2. Tingkat vegetatif
3. Tingkat animal
4. Tingkat human
5. Tingkat absolut/metafisis

Metode penyelidikan dalam psikologi : Metode adalah jalan, cara yang singkat, efisien untuk mencapai tujuan. Fungsi Metode bagi Ilmu adalah untuk mencapai tujuan ilmu. Contoh Ilmu Jiwa, Metodenya berupa serangkaian cara, jalan untuk menganalisa gejala kejiwaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Yaitu : Intropeksi, ekstropeksi, wawancara, observasi, angket, TES, Eksperimen, Biografi, Case Histori.

Tugas : Menyusun sebuah instrumen pedoman wawancara untuk megungkap informasi sebanyak-banyaknya tentang seseorang yang kita sukai.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*


(Agung Hastomo, S.Pd)
NIP.132319836

Handout 2: Pertemuan 3 dan 4

Pokok Bahasan : Aliran, macam dan penerapan psikologi
 Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami jenis psikologi dan penerapannya
 Uraian :
 Sejarah Psikologi

- Psikologi sebagai bagian dari filsafat 400 SM sampai 1800M
- Tokoh : Plato, Aristoteles, rene Descrates, John Locke, John Stuart Mill.

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL PEMBELAJARAN TEMATIK			
	SIL/./..	Revisi:	21 februari 2012	Hal 1 dari 2
	Semester Gasal	Pembelajaran Tematik		2x50'

- Plato : Hule & Morve : Terbentuk-Membentuk, alam semesta tidak berkembang begitu saja tapi diperkembangkan
- Descrates/Rasionalisme : Ilmu benar didapat dari berfikir, Cogito ergo Sum, berfikir maka saya ada.
- John Locke : Tabula rasa/meja lilin putih.
- John S. Mill : elemen2 dihubungkan dengan asosiasi.
- Hukum asosiasi Miller: Similarity/kesamaan, Contiguity/kedekatan, Inseparability/keeratan hub., Frequency/keseringan

Ilmu Psikologi dipengaru ilmualam:

- Helmutz, Johan Muller, Weber, Fehner
- Istilah, metode dalam psikologi erat kaitannya dengan IPA
- Eksperimen Psikologi dilakukan dlm bidang fisika, fisiologi, kimia, 1800-1900

Ilmu Psikologi berdiri sendiri:

- Willhelm Wundt ; gejala jiwa tidak dapat hanya diterangkan dari sudut proses ilmu alam. 1879 mendirikan lab. Psikologi.
- Keberhasilan melakukan eksperimen shg Psikologi diakui.
- Membagi dalam Psikologi Massa (gejala jiwa pada kelompok massa), dan Psikologi Perorangan
- Psikologi Perorangan menyelidiki gejala mental rendah : penginderaan, perasaan.
- Gejala mental Tinggi : berfikir, belajar.

Aliran Psikologi : Strukturalisme, Fungsionalisme, Psikologi Dalam (Psikoanalisa Freud, Psikologi individual, psikologi analitis), Behaviorisme, Psikologi Hormic, Gestalt dan Psikologi Kerohanian.

Penerapan psikologi dalam kehidupan sehari-hari, rekrutmen karyawan perusahaan & instansi pemerintah, penyembuhan, optimalisasi pembelajaran, entertainment, bisnis, Kriminal.

Tugas : Diskusikan, Berikan contoh riil penggunaan psikologi dalam kehidupan sehari-hari


Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Agung Hastomo, S.Pd)
NIP.132319836

Handout 3: Pertemuan 5 dan 6

Pokok Bahasan : Gejala Kognisi manusia.
Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami gejala pengenalan pada manusia
Uraian :

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL PEMBELAJARAN TEMATIK			
	SIL/./..	Revisi:	21 februari 2012	Hal 1 dari 2
	Semester Gasal	Pembelajaran Tematik		2x50'

Disadari atau tidak, indera manusia menjalankan fungsinya yang disebut Pengamatan. Pengamatan menghasilkan Persepsi yang berarti Penafsiran Stimulus/Rangsang yg telah ada di-otak. Prinsip persepsi menurut gestalt: Struktur dan makna yang ditentukan oleh hubungan antar bagian/elemen (keseluruhan yg bermakna), Hukum Kesamaan/Similarity, Hukum kedekatan, Kesenambungan, Closure/menutup. Kesalahan persepsi : Osilasi(terjadinya kesan mendua arti/ambiguous), Ilusi(kepanjangan, ukuran, arah), Halusinasi(Khayalan, perasaan mengalami kejadian yang merangsang. Tidak ada stimulus), Kamufase(Membuat objek menjadi samar, tidak mencolok dengan cara memperluas latar belakang atau masuk menyerupai latar belakang. Contoh : tentara menyamar).

Persepsi selanjutnya terjadi Tanggapan. Tanggapan masa lalu : Ingatan Tanggapan sekarang : Imajinatif, Tanggapan masa depan : Antisipatif, Tanggapan bisa berada pada alam sadar, tidak sadar dan ambang sadar dan tidak sadar. Tanggapan bisa bersifat aktif-pasif, berada pd alam sadar-tidak sadar-ambang sadar. Kemampuan membentuk tanggapan baru berdasar tanggapan yg telah ada disebut FANTASI. Fantasi terjadi bisa disadari & tdk disadari.

Manfaat Fantasi:Memahami orang lain,Mengikuti cita-cita orang lain, Mengagumi/merendahkan orang lain, Keluar dari ruang dan waktu, Lepaskan diri dari kesukaran, Membantu cari keseimbangan, Membuat rencana masa YAD.

Berpikir adalah Aktivitas psikis yang bertujuan untuk memecahkan masalah sehingga mampu menemukan hubungan antar konsep. Berpikir \approx Mengingat, Berpikir \rightarrow usaha memecahkan suatu permasalahan, Mengingat \rightarrow usaha menemukan hal-hal yang terlupakan.

Intelegensi : Roman Cicero (bhs. Latin): *Intelligentia* \rightarrow Kemampuan mental/kognitif manusia, biasa diarahkan pada kemampuan verbal & matematika atau kemampuan akademik. Batasan kecerdasan: kemampuan merespon situasi baru dengan berhasil dan kapasitas untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang.

Intusi: dorongan perasan yang didasarkan ingatan dan pengalaman masa lalu dalam menanggapi keadaan sekarang.

Tugas : Menyusun instrument mengungkap kecerdasan berdasarkan pengalaman masing-masing.


Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Agung Hastomo, S.Pd)
NIP.132319836

Handout 4: Pertemuan 7 dan 8

Pokok Bahasan : Gejala Perasaan dan Emosi.

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL PEMBELAJARAN TEMATIK			
	SIL/./..	Revisi:	21 februari 2012	Hal 1 dari 2
	Semester Gasal	Pembelajaran Tematik		2x50'

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami gejala perasaan pada manusia

Uraian :

Emosi: Merupakan perasaan yang menyimpang dari batas normal, sehingga yang mengalami kadang-kadang menguasai diri dan terganggu penguasaannya dengan lingkungannya.

Perasaan: Merupakan gejala psubyektif, psikhis yang bersifat subyektif, berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.

Aspek Emosi: 1. Arousal: perubahan fisiologis. 2. Expression: perilaku yang dihasilkan oleh emosi →

- Startle Response (reaksi terkejut)
- Facial & Vocal Expression (ekspresi wajah & suara)
- Posture & Gesture Expression (sikap & gerak tubuh)

3. Experience: persepsi subjektif → persepsi individu + realisasi keadaan emosionalnya.

Aspek Emosi Morgan, (87): Sesuatu yang sangat erat hubungannya dengan kondisi tubuh → denyut jantung, sirkulasi darah, pernafasan. Sesuatu yang diekspresikan → tersenyum, menangis dan tertawa. Sesuatu yang dirasakan → senang, sedih, kecewa. Dapat menimbulkan motif.

Teori tentang emosi: 1. Teori James-Lange (Teori Perifer) “ Akibat reaksi dari/ terhadap perilaku dalam menghadapi stimulus” 2. Teori Canon (Teori Central) “Akibat interpretasi individu terhadap stimulus yang diterimanya” 3. Teori Scharchter & Singer (Teori Emosi berdasarkan Ekspresi Wajah) “Interpretasi individu terhadap kejadian yang dialami” → *marah, jijik, takut, bahagia, sedih, dan terkejut.*

Diferensiasi Emosi, Goleman 1997:

- Pada prinsipnya emosi dasar hanya ada empat → *takut, marah, sedih, dan senang.*
- Emosi-emosi lain → perkembangan dari Empat Emosi Dasar.
- Dipengaruhi oleh:
 - Faktor Kematangan
 - Proses Belajar

Pengukuran Emosi : **Psikogavanometer**, Mengukur GSR (Galvanic Skin Response) → melihat adanya perubahan listrik pada permukaan kulit. **Sphygmomanometer**: Mengukur tekanan darah yang terjadi pada orang. **Lie Detector**: Mencatat semua perubahan jasmani pada orang yang dicurigai.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Agung Hastomo, S.Pd)
NIP.132319836

Handout 5: Pertemuan 10

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL PEMBELAJARAN TEMATIK

SIL/./..

Revisi:

21 februari 2012

Hal 1 dari 2

Semester Gasal

Pembelajaran Tematik

2x50'

Pokok Bahasan : Gejala kehendak manusia.

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami gejala kehendak dan penerapannya.

Uraian :

Tingkah laku manusia ada "alasan". Ada pendorong kenapa suatu tingkah laku dilakukan, disebut dengan motif. *Motif* merupakan dorongan individu untuk melakukan aktivitas tertentu → pada umumnya didasarkan pada kebutuhandan dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Klasifikasi Motif: **Suryabrata (1995)**- Berdasarkan penyebabnya: a. Motif Intrinsik. b. Motif Ekstrinsik. - Berdasar terbentuknya: a. Motif Bawaan b. Motif yang Dipelajari. **Woodworth & Marquis**: a. Kebutuhan Organik. b. Motif Darurat. c. Motif Objektif.

Perilaku bermotivasi: Motif (alasan, dasar, pendorong). Perjuangan motif → pemilihan motif . Keputusan → memilih satu motif & meninggalkan motif yang lain. Perbuatan kemauan → bertindak/ berperilaku.

Konflik motif : Sikap yang diambil jika mengalami konflik motif:

1. Seleksi/ pemilihan → memilih salah satu
2. Kompromi → menggabungkan 2 macam objek/ tujuan
3. Meragukan → jika motif-motif memiliki nilai-nilai (+) & (-) yang perbedaan nilainya sangat kecil.

Hierarki motif manusia menurut maslow: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta kasih, harga diri dan paling tinggi aktualisasi diri.

Tugas : Bagaimana menumbuhkan motivasi pada peserta didik, susunlah sebuah skenario.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Agung Hastomo, S.Pd)
NIP.132319836

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL PEMBELAJARAN TEMATIK			
	SIL/./..	Revisi:	21 februari 2012	Hal 1 dari 2
	Semester Gasal	Pembelajaran Tematik		2x50'

Handout 6: Pertemuan 11 dan 12

Pokok Bahasan : Gejala campuran manusia.

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami gejala campuran kognisi, afeksi dan psikomotordan penerapannya.

Uraian :

Perhatian : terpusatnya kesadaran pada obyek.

Pemusatan kesadaran jiwa terhadap suatu obyek, tidak berarti semua unsur dari obyek bersamaan timbul menjadi sasaran kesadaran, ada sebagian unsur obyek yang dikesampingkan.

Perhatian/Attention is the [cognitive process](#) of selectively concentrating on one aspect of the environment while ignoring other things. Examples include listening carefully to what someone is saying while ignoring other conversations in a room (the [cocktail party effect](#)) or listening to a cell phone conversation while driving a car.^[1] Sometimes attention shifts to matters unrelated to the external environment, a phenomenon referred to as [mind-wandering](#) or "spontaneous thought". Attention is one of the most intensely studied topics within [psychology](#) and [cognitive neuroscience](#).

Syarat Perhatian mendapat manfaatmaksimal : Inhibisi/penyingkiran kesadaran yang tidak diperlukan, Appersepsi/koneksi dengan pengalaman sebelumnya, Adaptasi/penyesuaian jasmani. Macam perhatian : spontan dan disengaja, statis dan dinamis, konsentratif dan distributif, sempit dan luas, fiktif dan fluktuatif.

Kelelahan : keadaan jasmani maupun psikis dimana terjadi pencapaian keadaan batas maksimal kondisi sehingga jasmani maupoun psikis akan mengalami hambatan jika dipaksa untuk di gunakan. Sebab kelelahan : pekerjaan jasmani terus menerus dan berat, pekerjaan rohani (memikirkan masalah yang berat, kesedihan dll)

Hubungan kelelahan jasmani dan rohani : saling mempengaruhi. Muncul istilah psikosomatis, gangguan pada fisik yang disebabkan sebab yang psikologis dan sebaliknya.

Penerapan prnsip kelelahan dalam pembelajaran :

- Ruang kelas memerlukan sirkulasi udara cukup agar badan terjaga kebutuhan ogsigennya sehingga senantiasa segar dan siap menerima materi.
- Cahaya yang cukup, suasana yang tenang tidak mengganggu perhatian siswa diperlukan.
- Tempatkan hiasan dan alat ruang seperlunya menghindari gangguan konsentras.
- Penjadwalan memperhatikan dikdaktis psikologis danj paedagogis.
- Istirahat dan liburan diperlukan menghindari kelelahan.

Sugesti : Pengaruh atas jiwa atau perbuatan seseorang, sehingga fikiran, perasaan dan kemauannya terpengaruh dengan begitu akan mengakui atau meyakini apa yang dikehendaki dari padanya. Cara mensugesti : membujuk, memuji, menakut-nakuti,

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL PEMBELAJARAN TEMATIK

SIL/./..

Revisi:

21 februari 2012

Hal 1 dari 2

Semester Gasal

Pembelajaran Tematik

2x50'

menunjukkan kekurangan dan kelebihan. Alat sugesti : mata, roan muka, teladan, gambar, suara, warna dan slogan/semboyan.

Peran sugesti : kepercayaan besar pada pemimpin, anak, murid hormat pada orang tua, guru, instruksi atasan akan dipatuhi anak buah, bisnis.

Yogyakarta, Agustus 2008

Pengembang Mata Kuliah

Penulis *Handout*

(Agung Hastomo, S.Pd)

NIP.132319836

Diperiksa oleh :

Hidayati.M.hum

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen
tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

dibuat oleh :

Unik ambar wati

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL PEMBELAJARAN TEMATIK			
	SIL/./..	Revisi:	21 februari 2012	Hal 1 dari 2
	Semester Gasal	Pembelajaran Tematik		2x50'

Handout 7: Pertemuan 13 dan 14

Pokok Bahasan : Berfikir dan Intelegensi

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami proses berfikir dan makna intelegensi.

Uraian :

Berpikir : Aktivitas psikis yang bertujuan untuk memecahkan masalah sehingga mampu menemukan hubungan antar konsep. Berpikir \neq Mengingat Berpikir \rightarrow usaha memecahkan suatu permasalahan Mengingat \rightarrow usaha menemukan hal-hal yang terlupakan. Proses berfikir: Secara instink, Secara kebiasaan, Secara trial & error, Secara gestalt, Secara ilmiah. Langkah pemecahan masalah: Identification, Preparation, Resolution, Evaluation.

Bentuk berfikir: **Linschoten, :**

1. berpikir representatif
2. berpikir dengan pengertian
3. berpikir membangun

Stern: 1. pikiran kebendaan

2. pikiran sangkut paut
3. pikiran arti

Berpikir Konsep: Kategori mental seseorang yang digunakan untuk mengklasifikasi kejadian & objek pada umumnya. 5 cara membentuk konsep: 1. mediation, 2. conservative focusing, 3. reasoning, 4. logic, 5. decision making.

Tingkat berfikir : konkret, skematis, abstrak.

Kecerdasan : Roman Cicero (bhs. Latin): *Intelligentia* \rightarrow Kemampuan mental/ kognitif manusia, biasa diarahkan pada kemampuan verbal & matematika atau kemampuan akademik. Batasan kecerdasan: kemampuan merespon situasi baru dengan berhasil dan kapasitas untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Faktor kecerdasan: Hereditas, Lingkungan, Kondisi-kondisi patologis, Ras, Faktor Emosional.

Pengukuran kecerdasan: Tes dari Francis Galton, Tes Binet Simon, Tes Stanford Binet, Skala Wechsler, Tes Kelompok, Tes Inteligensi untuk anak kecil & bayi.

Tingkat kecerdasan:

IQ	Klasifikasi	Persentase

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SIL PEMBELAJARAN TEMATIK

SIL/./..

Revisi:

21 februari 2012

Hal 1 dari 2

Semester Gasal

Pembelajaran Tematik

2x50'


>130	Very Superior	2,2 %
120 – 129	Superior	6,7 %
110 – 119	Bright Normal	16,1 %
90 – 109	Average	50 %
80 – 89	Dull Normal	16,1 %
70 – 79	Borderline	6,7 %
<70	Defective	2,2 %

Tugas: Bagaimana menanggapi anak dengan kecerdasan terbatas yang berada pada kelompok normal?

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Agung Hastomo, S.Pd)
NIP.132319836

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------

	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	SIL PEMBELAJARAN TEMATIK			
	SIL/./..	Revisi:	21 februari 2012	Hal 1 dari 2
	Semester Gasal	Pembelajaran Tematik		2x50'

Handout 8: Pertemuan 15

Pokok Bahasan : Faktor lingkungan dan Pembawaan.

Tujuan Perkuliahan : Mahasiswa memahami keberadaan manusia sebagai hasil pengalaman dan pembawaan.

Uraian :

Manusia dan perkembangannya: Teori Nativisme, Empirisme, Konvergensi,

Lingkungan perkembangan manusia: Fisik, social(primer dan skunder).

Sikap individu pada lingkungan:menolak/menentang, menerima lingkungan/terimbas, netral.

Kelainan psikis: keterbelakangan mental,kelainan seksual,psikoneurosis, psikosis, psikopath.

Ciri-ciri keterbelakangan mental: kecerdasan terbatas, ketidakmampuan sosial, minat pada hal sederhana, perhatian labil, daya ingat lemah, emosi terbatas, apatis, kelainan abdaniyah.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pengembang Mata Kuliah
Penulis *Handout*

(Agung Hastomo, S.Pd)
NIP.132319836

Diperiksa oleh : Hidayati.M.hum	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	dibuat oleh : Unik ambar wati
------------------------------------	---	----------------------------------